

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Kalau kita melihat kembali pengertian pendidikan Islam, akan terlihat jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.

Ini mengandung pengertian bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia dan di akhirat nanti.¹

Jika kita berbicara tentang tujuan pendidikan Islam, berarti berbicara tentang nilai-nilai ideal yang bercorak Islami. Hal ini mengandung makna bahwa tujuan pendidikan Islam tidak lain adalah tujuan yang merealisasi idealitas islami. Sedang idealitas Islami itu sendiri pada hakikatnya adalah mengandung nilai perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan takwa kepada Allah sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati.

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hlm. 29

Ketika sudah membicarakan tentang perilaku manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam maka tentunya tidak terlepas dari nilai moral keagamaan. Sejalan dengan perkembangan sosial, perkembangan moral keagamaan mulai disadari bahwa terdapat aturan-aturan perilaku yang boleh, harus, atau terlarang untuk melakukannya.

Proses penyadaran moral tersebut berangsur-angsur tumbuh melalui interaksi dari lingkungannya. Karena dalam ajaran agama dijelaskan bahwa pada dasarnya manusia itu baik dan memiliki potensi beragama, maka keluarganyalah yang akan mewarnai perkembangan agamanya ini. Keluarga hendaknya menciptakan lingkungan psikologis yang mendukung pembentukan karakter anak dalam menjalankan ajarannya.²

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan kepada sang pencipta. Dalam terminologi Islam, dorongan ini dikenal dengan *hidayat al-diniyyat*, berupa benih-benih keberagamaan yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia.³

Potensi ini baru dalam bentuk sederhana, yaitu berupa kecenderungan untuk tunduk dan mengabdikan kepada sesuatu. Agar kecenderungan untuk tunduk dan mengabdikan ini tidak salah, maka perlu adanya bimbingan dari luar. Anak dibimbing untuk tunduk dan mengabdikan diri hanya kepada Allah, sesuai dengan fitrahnya.

² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.71

³ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 67

Bimbingan kejiwaan diarahkan pada pembentukan nilai-nilai imani, dan ini bisa dilakukan dalam proses pendidikan. Meskipun para ahli masih belum memiliki kesepakatan tentang asal-usul jiwa keagamaan pada manusia, namun pada umumnya mereka mengakui peran pendidikan dalam menanamkan rasa dan sikap keberagamaan pada manusia.

Dengan kata lain, pendidikan dinilai memiliki peran penting dalam upaya menanamkan rasa keberagamaan pada anak. Kemudian, melalui pendidikan pula dilakukan pembentukan sikap keagamaan tersebut.⁴ Dalam pendidikan dan pengajaran untuk mencapai tujuan agar terdapat efisiensi dan efektifitas dalam belajar mengajar di gunakan suatu alat bantu yang dikenal dengan istilah media.⁵

Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Salah satu media yang bisa digunakan dalam pendidikan adalah novel. Akan tetapi, tidak semua novel bisa menjadi media pendidikan. Novel yang bisa menjadi media pendidikan adalah novel yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik. Salah satu novel yang kaya akan nilai-nilai edukatif Islami dan

⁴ *Ibid*, hlm.279

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2012), hlm. 120

dapat di aplikasikan dalam pendidikan Islam adalah novel “*Cogito Allah Sum*”, karya dari Lalu Mohammad Zain.

Novel “*Cogito Allah Sum*” merupakan salah satu usaha untuk memanfaatkan metode cerita yang menarik berupa novel yang menjadikan nilai-nilai pendidikan mudah dicerna oleh para pembacanya, serta kaya akan nilai-nilai edukatif terutama nilai-nilai keagamaan. Novel ini mengajak para pembaca untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah serta taat dan patuh pada perintah-Nya.

Hal ini yang mendasari penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam novel *Cogito Allah Sum* untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut, sehingga akan menambah khazanah ilmu dalam dunia pendidikan.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami kalimat judul di atas, maka perlu kiranya ada sebuah penjelasan khusus tentang beberapa istilah yang digunakan dalam kalimat judul tersebut. Berikut ini akan diberikan penjelasan tentang istilah-istilah tersebut.

1. Nilai Pendidikan

a. Nilai

Menurut Milton dan James Bank dalam Mawardi Lubis, Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, di mana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan,

dimiliki dan dipercaya. Berarti nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu yang telah berhubungan dengan subjek (manusia pemberi nilai).⁶

b. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan.

c. Nilai Pendidikan

Nilai Pendidikan adalah hal-hal yang berguna bagi manusia dan dapat memberikan tuntutan kepada manusia dalam pertumbuhan dan perkembangannya hingga tercapai kedewasaan untuk memecahkan masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan sikap.⁷

2. Pendidikan Islam

a. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan.

b. Islam

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah untuk umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW, dan merupakan agama yang ajarannya lebih lengkap dan sempurna dibandingkan agama yang dibawa nabi sebelumnya.

⁶ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.16-17

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm.85

c. Pendidikan Islam

Menurut Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaibani, pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.⁸

3. Novel

Kata novel berasal dari bahasa Latin *novellus*. Kata *novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa Inggris. Dikatakan baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi dan drama.⁹

Istilah novel dapat diartikan cerita atau roman.¹⁰ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel diartikan sebagai karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.¹¹

4. *Cogito Allah Sum*

Cogito Allah Sum adalah suatu judul novel karangan Lalu Muhammad Zain. Novel ini menceritakan tentang seorang remaja yang mencari jati diri Tuhan. Berbagai masalah hidup telah ia lalui, dari yang bermula berpaham Atheis dan tidak mengakui adanya Tuhan sampai pada titik perjalanan

⁸ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm.26

⁹ Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.124

¹⁰ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 527

¹¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 788

hidupnya hingga akhirnya mempercayai akan adanya Tuhan. Semua itu dilaluinya dengan penuh pengorbanan dan juga lika-liku kehidupan.

5. Lalu Mohammad Zaenudin

Lalu Mohammad Zain, lahir pada 22 April 1986 di Desa Ganti, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Lelaki yang biasa dipanggil Ayenk atau Lalu ini pada tahun 2004 masuk Fakultas Teknik Jurusan Elektronika dan Telekomunikasi Universitas Gayajana Malang. Selama kuliah, dia aktif dalam banyak kegiatan. Dia juga dipercaya sebagai Presiden Mahasiswa (PRESMA) Universitas Gayajana Malang (2007-2008). Untuk mengasah kemampuan menulisnya, dia gemar membaca dan berdiskusi masalah tasawuf dan menonton film fiksi ilmiah.

Aktif di lembaga-lembaga yang mengadakan kajian tentang Islam dan menjadi pengantar pada beberapa diskusi filsafat. Sering menulis artikel dan disosialisasikan di Buletin dan majalah. Novel ini adalah satu diantara karya beliau. Sebuah novel yang Insyaallah bermanfaat bagi pembaca dalam mencari kebenaran iman, kesejatan cinta, dan jalan hidup yang lebih hakiki.

Jadi, dari penjelasan tentang beberapa istilah di atas, yang dimaksud dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Novel *Cogito Allah Sum* karya Lalu Mohammad Zain adalah suatu penelitian terhadap Novel *Cogito Allah Sum* karya Lalu Mohammad Zain tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apa sajakah nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Cogito Allah Sum*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Cogito Allah Sum* dengan tujuan pendidikan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Cogito Allah Sum*.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam *Cogito Allah Sum* dengan tujuan pendidikan Islam.

E. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Novel *Cogito Allah Sum*.

2. Manfaat Praktis

Adapaun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini secara praktis adalah:

- a. Bagi peneliti skripsi ini akan menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman tentang pendidikan, khususnya Pendidikan Islam.
- b. Memperkaya penelitian terdahulu khususnya yang berkaitan dengan telaah masalah nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel maupun buku.
- c. Memberikan masukan kepada pembaca untuk senantiasa beriman, berbuat baik dan mengurangi hal-hal yang kurang terpuji, sehingga tidak terjerumus pada hal-hal yang menyimpang dari ajaran Allah.

F. Kajian Pustaka

Studi kepustakaan merupakan kegiatan untuk mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi. Dalam studi kepustakaan juga dikaji hal-hal yang bersifat empiris bersumber dari temuan-temuan penelitian terdahulu.¹²

Pada bagian kajian pustaka ini, penulis telah melakukan penelusuran beberapa buku dan karya ilmiah lainnya yang kaitannya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Chogito Allah Sum*.

Adapun buku dan karya ilmiah yang penulis jadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Buku berjudul “Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah”, karya Dr. Hj. Qiqi Yulianti Zakiyah, M.Ag. Moral adalah nilai keabsolutan dalam kehidupan dalam bermasyarakat secara utuh, sehingga pendidikan moral merupakan pendidikan nilai-nilai luhur yang berakar dari agama, adat

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.10

istiadat dan budaya bangsa Indonesia dalam rangka mengembangkan kepribadian agar menjadi manusia yang baik.

2. Buku berjudul “Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia”, karya Prof. Dr. H. Abudin Nata, M.A. Dalam buku ini dijelaskan tentang pentingnya akhlak tasawuf di era modern seperti ini. Pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai-nilai karakter Islam, sehingga diharapkan mampu melahirkan manusia-manusia yang berkarakter.
3. Karya ilmiah bentuk skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia” yang ditulis oleh Riyan Yahya NIM 131310000348, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2015. Dalam skripsi ini mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat dijadikan pembelajaran bagi semua kalangan khususnya remaja, yaitu pentingnya nilai-nilai keimanan, kesabaran, berbakti kepada orang tua.
4. Karya ilmiah bentuk skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Pesan Indah dari Makkah dan Madinah Karya Ahmad Rofi’ Usmani” yang ditulis oleh Fatih Noor Fahmi NIM 131310000273, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2015. Dalam skripsi ini mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, meliputi akhlak terhadap Allah yang diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk Allah, akhlak terhadap orang tua, serta akhlak terhadap sesama manusia.

5. Jurnal Cakrawala Pendidikan berjudul “Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Remaja”, karya Anwar Efendi dan Burhan Nurgiyantoro. Sastra berpotensi sebagai pemancar berbagai nilai dan dapat menjadi sumber pengilhaman tentang kebijakan dan kebijakan. Dengan demikian, akan terjadi keseimbangan antara dimensi jasmani dan rohani sebagaimana dikehendaki dalam rumusan pendidikan karakter.

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang novel telah banyak dilakukan, yaitu penelitian yang mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam dalam sebuah novel. Namun novel yang penulis angkat untuk diteliti yaitu novel berjudul *Cogito Allah Sum* Karya Lalu Mohammad Zain belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga tentunya ada perbedaan pembahasan pada penelitian sebelumnya.

Pada penelitian sebelumnya, banyak yang mengkaji nilai-nilai pendidikan moral maupun akhlak dalam sebuah novel, tetapi yang penulis teliti ini lebih menyeluruh karena mengacu pada nilai-nilai pendidikan Islam, yang tidak hanya mencakup nilai-nilai akhlak melainkan juga nilai-nilai aqidah.

Dari beberapa literatur di atas, semuanya hanya bersifat mendukung pada tema skripsi ini. Namun dari literatur yang ada, belum ada kesamaan pembahasan yang menekankan pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Cogito Allah Sum* karya Lalu Mohammad Zain. Oleh karena itu posisi penelitian ini berdiri sendiri dan bukan bersifat penyempurnaan dari penelitian yang lebih dahulu dilaksanakan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk meneliti judul skripsi adalah menggunakan metode kualitatif. Dalam metode kualitatif sendiri percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Metode penelitian kualitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.¹³

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *library research* (penelitian pustaka), yaitu suatu usaha memperoleh data atau informasi yang diperlukan serta menganalisis suatu permasalahan melalui sumber-sumber kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara. Dengan melakukan studi kepustakaan para peneliti mempunyai pengalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti.¹⁴

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis, yaitu pendekatan yang berusaha memahami sebuah gagasan, cara pandang, cara pengarang menampilkan gagasan atau mengimajinasikan ide-idenya, sehingga mampu membangun keselarasan dan kesatuan dalam rangka memahami maknanya.

¹³Trianto, M.Pd, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta:Kencana,2010), hlm.179

¹⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Teruna Grafika, 2011), hlm.34

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan alat pengambilan data langsung pada objek informasi yang di cari.¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang tersaji dalam bentuk kata-kata, frase, kalimat dan wacana yang termuat dalam novel “*Cogito Allah Sum*” Karya Lalu Mohammad Zain.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi sumber penunjang yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Buku berjudul “Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah”, karya Dr. Hj. Qiqi Yulianti Zakiyah, M.Ag.
- 2) Buku berjudul “Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia”, karya Prof. Dr. H. Abudin Nata, M.A.
- 3) Karya ilmiah bentuk skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia” yang ditulis oleh Riyan Yahya NIM 131310000348, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2015.
- 4) Karya ilmiah bentuk skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Pesan Indah dari Makkah dan

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 91

Madinah Karya Ahmad Rofi' Usmani” yang ditulis oleh Fatih Noor Fahmi NIM 131310000273, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2015.

5) Jurnal Cakrawala Pendidikan berjudul “Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Remaja”, karya Anwar Efendi dan Burhan Nurgiyantoro.

6) Buku-buku dan artikel lainnya yang terkait dengan judul penelitian.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode analisis data, yaitu sebagai berikut:

a. Metode *Content Analysis*

Content Analysis adalah suatu metode untuk mengungkapkan isi pesan dalam suatu buku.¹⁶ Dalam karya sastra, isi yang dimaksudkan adalah pesan-pesan yang terkandung didalamnya. Jadi, metode ini sangat tepat untuk mengetahui kerangka berfikir Lalu Mohammad Zain yang tertuang dalam novel *Cogito Allah Sum* yang selanjutnya dicari isi atau nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut.

b. Metode Intepretatif

Penelitian Intepretatif berupaya menciptakan interpretasi (penafsiran) yang terencana dan cermat yang bisa dipahami dan dimengerti.¹⁷ Karya sastra perlu ditafsirkan sebab di dalamnya banyak makna yang

¹⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta:PT Indeks,2012), hlm.70

¹⁷ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.518

tersembunyi. Maka, metode ini penulis gunakan dalam memahami maksud yang terkandung dalam novel dan menafsirkannya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian muka

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari 5 bab, yaitu

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini memuat tentang:

- a. Pendidikan Islam, terdiri dari pengertian pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, serta komponen tujuan pendidikan Islam.
- b. Nilai-nilai pendidikan Islam, terdiri dari pengertian nilai pendidikan, dan ruang lingkup nilai pendidikan Islam.

Bab III Deskripsi Novel. Pada bab ini memuat tentang biografi penulis yaitu Lalu Mohammad Zain, sinopsis novel *Cogito Allah Sum*, unsur Instrinsik dan Ekstrinsik novel *Cogito Allah Sum*.

Bab IV Analisis Novel. Pada bab ini memuat tentang analisis nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Cogito Allah Sum* dan

relevansi nilai pendidikan Islam dalam novel *Cogito Allah Sum* terhadap tujuan pendidikan Islam.

Bab V Penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan dari pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya. Selain itu juga ada saran dan kata penutup.